

---

## ANALISIS BIBLIOMETRIK TIGA DEKADE (1993 - 2023) PENELITIAN PENDIDIKAN POLITIK

Muhamad Rafi Abdul Rasyd<sup>1</sup>, Riadh Alfy<sup>2</sup>, Dian Herdiana Utama<sup>3</sup>, Ilham Muhammad<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>. Universitas Pendidikan Indonesia, Jawa Barat, Indonesia

<sup>1</sup>muh.rafi@upi.edu1, <sup>2</sup>riadhalfy@upi.edu

Received: April, 2024; Accepted: Mei, 2024

### Abstract

This study scrutinizes the evolution of political education research over three decades, aiming to identify the most prolific authors, affiliations, and countries, to map research trends, and to suggest directions for future inquiry. Utilizing bibliometric methods, data were collected from Scopus and WOS databases, converted into RIS format, and analyzed with Rstudio and VosViewer. Findings reveal a marked increase in political education research, highlighting its growing significance in response to current global dynamics. The United States stands out with the highest international citation count, indicating its pivotal role in the field. The analysis underscores the relevance of linking political education to a country's political landscape. Consequently, this research advocates for more nuanced studies on the application of political education tailored to national contexts, to enhance its efficacy and impact globally.

**Keywords:** Bibliometric, Political Education, Research trends

### Abstrak

Studi ini meneliti evolusi penelitian pendidikan politik selama tiga dekade, dengan tujuan mengidentifikasi penulis, afiliasi, dan negara yang paling produktif, memetakan tren penelitian, dan mengusulkan arah penelitian di masa depan. Menggunakan metode bibliometrik, data dikumpulkan dari database Scopus dan WOS, diubah ke dalam format RIS, dan dianalisis dengan Rstudio dan VosViewer. Temuan menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam penelitian pendidikan politik, menyoroti pentingnya yang semakin meningkat sebagai respons terhadap dinamika global saat ini. Amerika Serikat menonjol dengan jumlah kutipan internasional tertinggi, menunjukkan perannya yang penting dalam bidang ini. Analisis ini menggarisbawahi relevansi menghubungkan pendidikan politik dengan lanskap politik suatu negara. Oleh karena itu, penelitian ini menganjurkan studi yang lebih mendalam tentang penerapan pendidikan politik yang disesuaikan dengan konteks nasional, untuk meningkatkan efektivitas dan dampaknya secara global.

**Kata Kunci:** bibliometrik, pendidikan politik, tren penelitian

**How to Cite:** Rasyd, M.R.A. & Alfy, R. (2024). Analisis Bibliometrik Tiga Dekade (1993 - 2023) Penelitian Pendidikan Politik. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 7 (2), 183-1XX

---

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan sebuah negara. Karena pendidikan adalah salah satu elemen yang mendasar dalam memberikan kontribusi pengembangan sosial dan kapasitas individu di masyarakat (Aryani et al., 2023). Pernyataan ini selaras dengan narasi yang disampaikan oleh Ornstein & Levine (2008) melalui bukunya yang berjudul "Foundations of Educations", bahwa sistem pendidikan yang berkualitas dapat membentuk kompetensi yang unggul bagi suatu negara untuk bersaing secara global.

Pendidikan yang berkualitas tidak lepas dengan dukungan dari perkembangan politik di belakangnya. Susdaworno & Anis (2023) berpendapat bahwa sistem sosial-politik di setiap negara maju dan berkembang menganggap pendidikan dan politik sebagai dua elemen penting yang saling berkaitan satu sama lain. Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk warga negara yang cerdas, kritis, dan berpartisipasi aktif dalam kehidupan politik. Di sisi lain, politik juga memiliki pengaruh yang besar terhadap sistem pendidikan, termasuk kebijakan pendidikan, kurikulum, dan alokasi sumber daya (Kneuer & Milner, 2019; Ornstein & Levine, 2008).

Masyarakat pada umumnya sering merasakan ketidakpastian ketika membahas politik (Susdaworno & Anis, 2023). Karena selalu menganggap politik sebagai sesuatu yang kotor, jahat dan menakutkan. Sehingga beberapa lapisan masyarakat tidak berani menyentuhnya, apalagi ikut ambil bagian di dalamnya. Hal ini seharusnya tidak terjadi jika masyarakat telah menyadari bahwa sebenarnya mereka juga ikut menentukan kehidupan negara, yang Pendidikan dan politik adalah dua hal yang berbeda, namun memiliki tujuan utama yang saling mendukung satu sama lain. Kedua unsur ini saling terkait dalam pembentukan karakteristik masyarakat yang tinggal di negara yang bersangkutan (Istikharah & Asrinaldi, 2019).

Masalah yang sedang terjadi terkait pendidikan dalam perspektif politik mencakup berbagai isu kompleks yang mempengaruhi sistem pendidikan di suatu negara. Arwildayanto et al., (2018) melalui bukunya yang berjudul "Analisis Kebijakan Pendidikan" menyatakan bahwa beberapa masalah umum yang sering muncul terkait pendidikan dan politik adalah ketimpangan akses pendidikan, kurangnya pendanaan untuk pendidikan, adanya campur tangan politik dalam urusan akademik, serta isu-isu ideologis yang mempengaruhi kegiatan pembelajaran. Lebih lanjut dijelaskan di dalam bukunya, bahwa salah satu solusi untuk menghadapi masalah-masalah tersebut, perlu adanya kontribusi para pemangku kepentingan di bidang pendidikan untuk bekerja sama secara konstruktif dengan pihak-pihak politik guna menciptakan kebijakan yang mendukung pengembangan mutu pendidikan secara menyeluruh. Untuk menelusuri state of the art sistem politik di pendidikan saat ini dan untuk memberikan panduan tentang tren yang muncul dalam studi yang berkaitan dengan Political Education, penelusuran dilakukan di database WoS dan Scopus yang disajikan dalam artikel ilmiah ini. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menilai sumber publikasi, artikel, jurnal, penulis, negara dan institusi, area penelitian dan tema yang paling banyak dikutip mengenai Political Education. Sistematika penelitian ini disusun berdasarkan urutan sebagai berikut: pada Bagian 2 disajikan metodologi yang diterapkan untuk mengambil dokumen dalam database WoS dan Scopus yang menghasilkan jaringan bibliometrik. Kemudian Bagian 3 menyajikan hasil dan pembahasan data yang diambil dari database WoS dan Scopus. Lalu pada Bagian 4 meninjau literatur tentang state of the art saat ini dan persepektif penelitian lainnya yang melibatkan Political Education berdasarkan analisis kata kunci.

## KAJIAN PUSTAKA

Pendidikan politik merupakan elemen fundamental dalam membentuk pemahaman tentang sistem, proses, dan isu politik. Konsep ini mencakup berbagai aktivitas yang bertujuan meningkatkan kesadaran politik, pemberdayaan, dan pemikiran kritis terkait masalah politik. Penelitian dalam bidang ini mengeksplorasi berbagai aspek pendidikan politik, menekankan pentingnya dan pengaruhnya. Basuki (2019) menyoroti pentingnya membangun pendidikan politik di kalangan siswa, menguraikan bagaimana proses ini melibatkan eksternalisasi, objektivasi, internalisasi, sosialisasi, dan resosialisasi. Pembangunan reservasi pengetahuan ini penting dalam membentuk pandangan politik siswa. Pietrzyk-Reeves (2018) menganggap pendidikan politik terutama sebagai pendidikan mandiri, berfokus pada peningkatan kesadaran dan penilaian politik di kalangan individu. Bittman (2016) membahas nilai diskusi kelas tentang isu kontroversial dalam pendidikan politik, menawarkan kerangka kerja bagi guru untuk mengelola diskusi tersebut secara efektif.

Litelatur lainnya membahas pada bagaimana dampak Pendidikan politik terhadap hal lainnya. Claes et al. (2009) menyelidiki dampak pendidikan kewarganegaraan terhadap sikap dan perilaku politik remaja, menekankan pengaruh abadi pendidikan pada warga muda. Martens & Gainous (2012) menekankan efek positif pendidikan kewarganegaraan terhadap kapasitas demokratis, menstress pentingnya memahami bagaimana dan mengapa pendidikan kewarganegaraan efektif. Inkinen & Saari (2019) menyarankan bahwa pendidikan tinggi meningkatkan partisipasi elektoral dengan meningkatkan efikasi politik internal di kalangan siswa. Selanjutnya, Zembylas (2022) mengeksplorasi potensi pedagogis mengatasi perasaan negatif dalam pendidikan demokratis untuk menginspirasi aksi transformatif. Karen (1991) membahas politik akses ke pendidikan tinggi, menyoroti peran mobilisasi politik dalam mempengaruhi kebijakan penerimaan. Cohen et al. (2015) menekankan pentingnya pendidikan kewarganegaraan di sekolah menengah, berfokus pada keterlibatan warga dan pemerintahan mandiri.

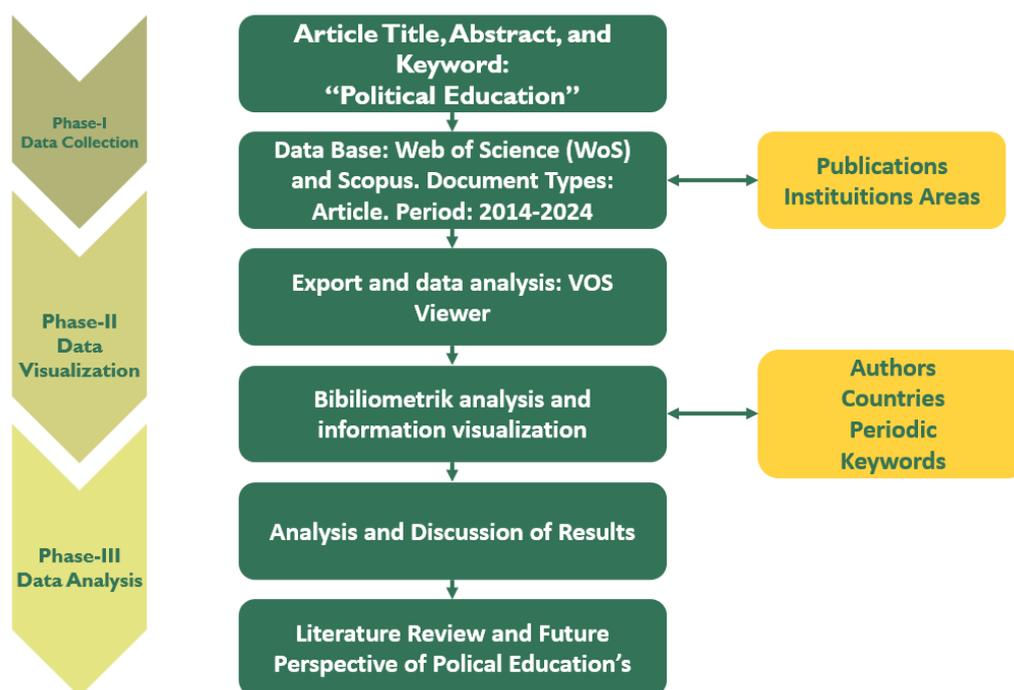
Semua studi menegaskan peran kritis pendidikan politik dalam membentuk warga negara yang baik. Dari semua studi, belum adanya penjelasan secara menyeluruh semua hal yang berkaitan dengan Pendidikan politik. Maka diperlukan analisis mendalam terkait pengetahuan secara global terkait pendidikan politik. Oleh karena ini, diperlukan kajian yang menjawab persoalan tersebut.

## METODE

Langkah awal dalam pencarian artikel dilakukan di database WoS dan Scopus kemudian melakukan evaluasi dokumen yang diperoleh melalui tiga tahapan (Gambar. 1). (Tahap 1) mendefinisikan kriteria pencarian untuk mengidentifikasi catatan dalam database WoS dan Scopus (Tahap Pengumpulan Data); (Tahap 2) melakukan ekspor data dokumen ke software VOSviewer untuk analisis bibliometric publikasi, penulis, negara, institusi, jurnal, dan area cakupan (Tahap Visualisasi Data); kemudia (Tahap 3) melakukan analisis data untuk mengidentififikasi topik bahasan yang akan dinarasikan dalam penelitian mengenai Political Education.

Bibliometrik merupakan analisis statistik publikasi, kutipan, dan penulis untuk mengukur karya individu, organisasi, dan negara dalam bidang sains atau teknologi tertentu. Ini melibatkan pemetaan hubungan antar konsep, mengidentifikasi tren penelitian, dan memberikan wawasan untuk karya masa depan. Analisis bibliometrik digunakan untuk mengidentifikasi kesenjangan dalam penelitian dan bidang potensial untuk studi masa depan. Hal ini dapat membantu peneliti

dalam menghindari duplikasi upaya dan memastikan pemanfaatan sumber daya yang efektif (Lazarides et al., 2023; Saputro et al., 2023). Dokumen dalam penelitian ini dikumpulkan melalui platform data WoS dan Scopus yang dianggap sebagai database ideal untuk analisis bibliometric untuk mencakup informasi yang diterbitkan dalam jurnal terindeks atau reputable di beberapa bidang pengetahuan. Pengumpulan dokumen melalui kedua database ini banyak digunakan untuk menyediakan metadata publikasi dan indikator bibliometric (S. Kumar et al., 2022).



**Gambar 1.** Metodologi dan Langkah Analisis Data

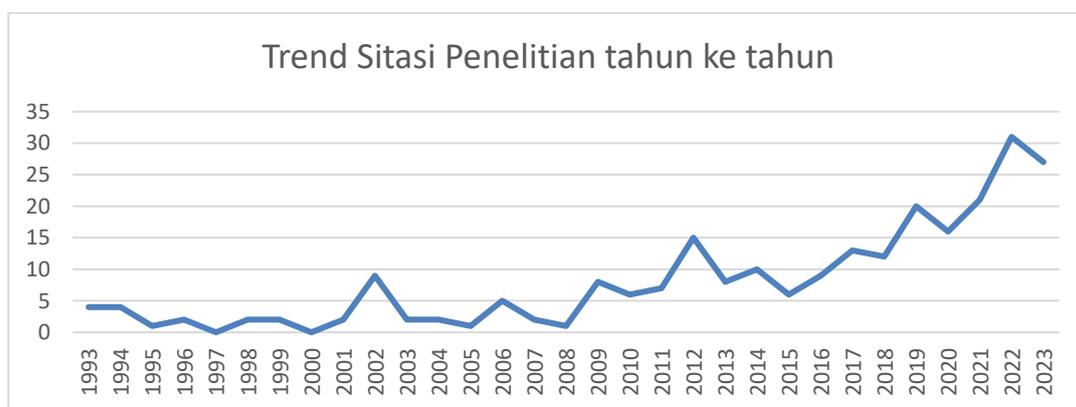
Pencarian dokumen dilakukan pada 7 Maret 2024 dengan input kata kunci “Political Education”. Periode pencarian ditentukan antara tahun 2014-2024 untuk analisis publikasi yang lebih luas. Peneliti membatasi literatur untuk dokumen jenis artikel, penelitian, konferensi, dan review. Jumlah publikasi yang mengutip kata “Political Education” adalah 277 penelitian. Semua data yang dikumpulkan diekspor sebagai file “tab delimited” yang berisikan “Catatan lengkap dan referensi yang dikutip”. Data ini digunakan untuk analisis co-authorship dan co-occurrence. Sehingga, dimungkinkan untuk menghasilkan peta jaringan penulis, negara, dan kata kunci. Kemudian dari hasil temuan analisis kutipan didapatkan peta jaringan jurnal ilmiah yang dihasilkan.

VOS Viewer adalah software yang digunakan untuk menganalisis dan memvisualisasikan publikasi ilmiah yang membantu dalam mengidentifikasi tren, pola, dan hubungan dalam area penelitian tertentu. VOSViewer dapat digunakan untuk menganalisis berbagai indikator bibliometric seperti jumlah publikasi, kutipan, penulis, negara, organisasi, dan kata kunci. Ini memberikan gambaran komprehensif tentang status saat ini dan tren penting penelitian di bidang tertentu. VOSViewer memungkinkan peneliti untuk menilai tren penting, mengidentifikasi kesenjangan penelitian, mengusulkan arah masa depan, dan mengembangkan agenda penelitian. Ini membantu dalam memahami distribusi studi akademik berdasarkan

tahun, penulis, negara, dan organisasi. VOSViewer juga dapat digunakan untuk menganalisis jaringan kolaborasi antara peneliti dan lembaga. Secara keseluruhan, VOSViewer adalah perangkat yang berharga untuk melakukan analisis bibliometrik dan mendapatkan wawasan tentang lanskap penelitian bidang tertentu (R. Kumar et al., 2023; Lu et al., 2023; Tang et al., 2023; Uslu & Açikel, 2023; Yu et al., 2023).

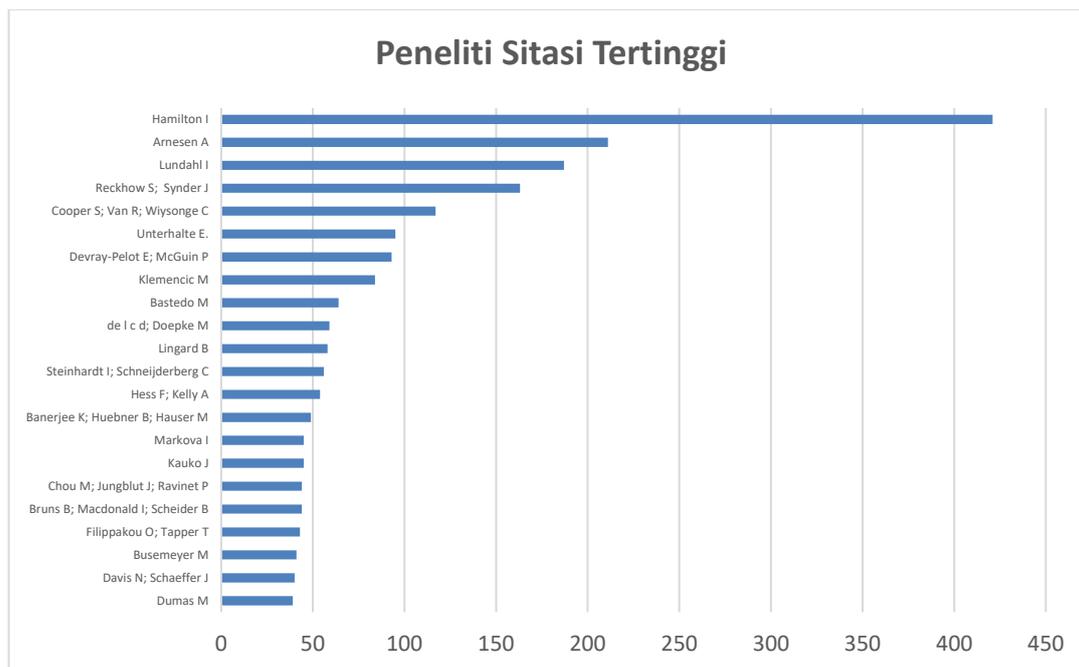
**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian ini akan menjawab permasalahan dari permasalahan yang sudah disampaikan di awal. Secara garis besar, penelitian terkait Pendidikan politik di seluruh dunia meningkat cukup signifikan. Dalam waktu 30 tahun dimulai dari tahun 1993 ke 2023 terjadi peningkatan pesat peneliti membuat artikel terkait ini.



**Gambar 1.** Trend sitasi penelitian tiap tahun

Grafik sitasi yang ditampilkan menggambarkan tren peningkatan jumlah sitasi dalam penelitian pendidikan politik dari tahun 1993 hingga 2023. Dari tahun 1993 hingga awal tahun 2000-an, jumlah sitasi relatif stabil dengan beberapa fluktuasi, namun tidak menunjukkan peningkatan yang signifikan. Namun, mulai dari pertengahan tahun 2000-an, terjadi peningkatan yang konsisten, menandakan meningkatnya minat dan relevansi topik pendidikan politik dalam penulisan akademik. Kenaikan yang paling signifikan terjadi setelah tahun 2011, dengan lonjakan paling tajam dari 2019 hingga 2023. Ini karena mencerminkan respon terhadap dinamika politik global yang berubah, kebutuhan pendidikan politik yang meningkat, dan perluasan akses serta metode penyebaran penelitian di era digital. Grafik ini menunjukkan bahwa pendidikan politik telah menjadi semakin penting dan sering dikutip dalam literatur akademik. Ini menjelaskan juga urgensi bidang ini dalam konteks sosial dan politik yang terjadi saat ini.



**Gambar 2.** Grafik peneliti dengan jumlah sitasi

Gambar 3 menampilkan distribusi jumlah sitasi yang diperoleh oleh para peneliti dalam bidang pendidikan politik. Terlihat bahwa kontribusi signifikan dari Hamilton I dan Arnesen A memberikan sumbangsi terhadap pengetahuan Pendidikan politik. Ini selaras dengan kondisi di negara amerika yang pada saat itu mengalami dinamika politik yang cukup kentara. Analisis ini menunjukkan berapa banyak sitasi yang diterima sebagai penulis. Ini tidak menjaddi tolok ukur bagaimana dampak dari artikel tersebut terhadap pelaksanaan Pendidikan politik. Akan tetapi, dengan adanya bukti bahwa artikel di sitasi oleh banyak pihak ini berarti menandakan artikel berdampak untuk dilakukan penelitian lanjutan. Berkaitan ddengan ini, artikel dengan jumlah sitasi masih sama oleh Hamilton seperti pada tabel 1.

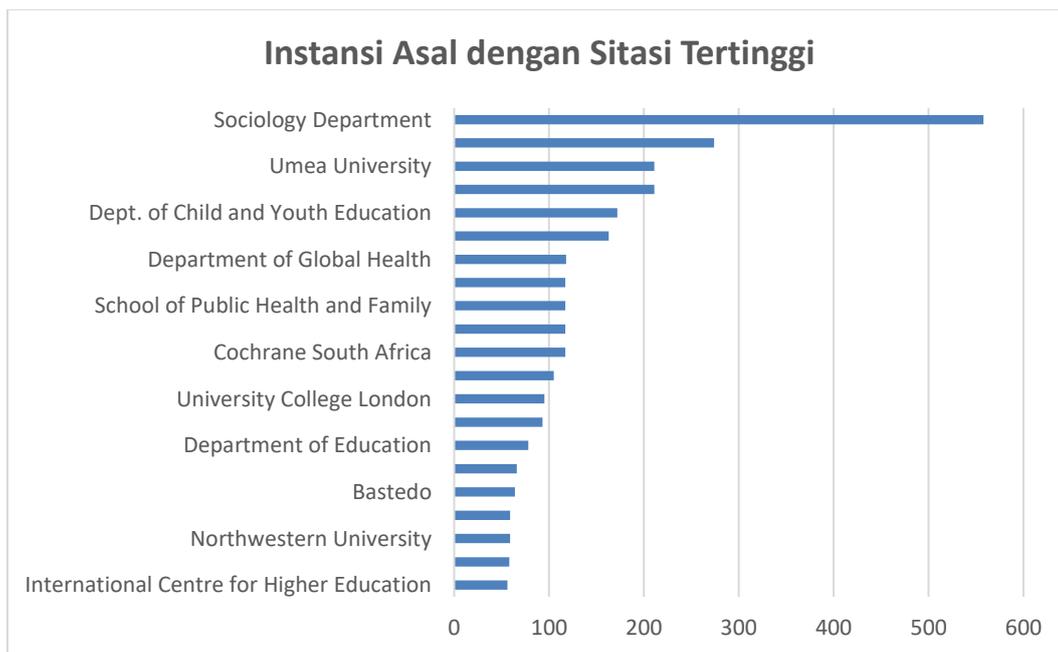
*Tabel 1. Artikel dengan jumlah sitasi*

Penulis	Journal	Judul Artikel	Total Sitasi
Hamilton L (2011)	Climatic Change	Education, politics and opinions about climate change evidence for interaction effects	421
Arnesen a; Lundahl L (2006)	<u>Scandinavian Journal of Educational Research</u>	Still Social and Democratic? Inclusive Education Policies in the Nordic Welfare States	211
Lundhal L (2002)	<u>European Educational Research Journal</u>	Education and the Democratic Society	172
Reckhow S; Snyder C (2021)	<u>Educational Evaluation and Policy Analysis</u>	How the Political Economy of Knowledge Production Shapes Education Policy: The Case of	163

Penulis	Journal	Judul Artikel	Total Sitasi
		Teacher Evaluation in Federal Policy Discourse	
Unterhalte E (2019)	Global Policy	The Many Meanings of Quality Education: Politics of Targets and Indicators in SDG 4	95
Debray-Pelot E; Mcguinn P (2009)	Educational Policy	The New Politics of Education: Analyzing the Federal Education Policy Landscape in the Post-NCLB Era	93
Klemencic M (2014)	International Higher Education	Student Activism Remains a Potent Force Worldwide	84

Tabel 1 menunjukkan bahwa karya Hamilton L (2011) tentang interaksi antara pendidikan, politik, dan opini terkait perubahan iklim merupakan penelitian paling berpengaruh dalam konteks pendidikan politik, dengan 421 sitasi. Ini mengindikasikan pertumbuhan kesadaran yang kuat tentang pentingnya pendidikan politik dalam mengatasi isu-isu global yang kompleks. Penelitian yang diwakili dalam tabel ini memetakan interseksi antara pendidikan politik dan faktor-faktor sosial, dengan karya oleh Arnesen A dan Lundahl L (2006), serta Lundhal L (2002), menekankan peranan pendidikan dalam mendorong prinsip-prinsip demokratis dan inklusi dalam masyarakat Nordik. Keberhasilan sitasi ini menegaskan pentingnya penelitian ini dalam menawarkan wawasan tentang bagaimana pendidikan politik berkontribusi pada pembangunan sosial yang inklusif.

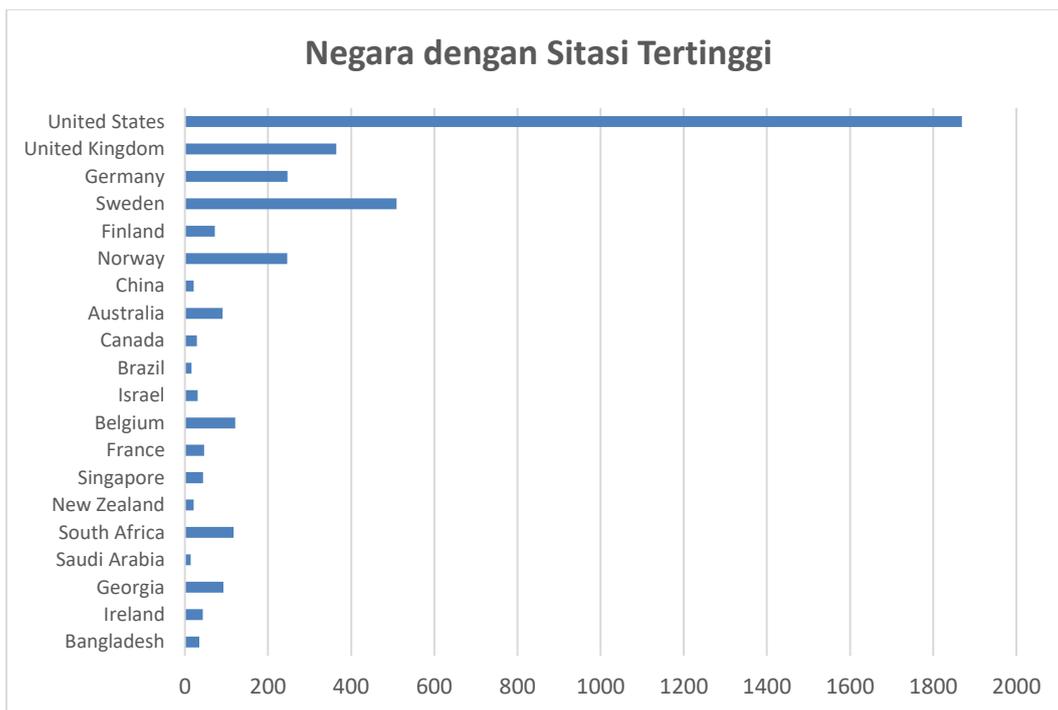
Selanjutnya, penelitian Reckhow S dan Snyder C (2021), yang menelaah pengaruh ekonomi politik terhadap kebijakan pendidikan, dan Unterhalte E (2019), yang mengeksplorasi definisi pendidikan berkualitas dalam tujuan pembangunan berkelanjutan, menunjukkan keterkaitan antara pendidikan, kebijakan, dan konteks internasional. Tabel ini menunjukkan juga relevansi pendidikan politik dengan Gerakan aktivisme mahasiswa dari artikel Debray-Pelot E dan McGuinn P (2009) serta Klemencic M (2014). Kumpulan sitasi ini memperjelas bahwa pendidikan politik merupakan topik penting dan aktif yang terus berkembang. Selain itu, ini menginformasikan pembelajaran dan kebijakan pendidikan politik ke depan.



**Gambar 3.** Instansi Penulis dan Jumlah Sitasi

Gambar 4 memperlihatkan lembaga-lembaga dengan sumbangsi pengetahuan terhadap literatur Pendidikan politik. Sociology Department menjadi pemegang sitasi tertinggi dengan lebih dari 500 sitasi dari berbagai artikel yang diciptakan. Selanjutnya diikuti oleh Umea University dan Dept. of Child and Youth Education menjadi peringkat 2 dan 3 dari jumlah sitasi. Pentingnya lembaga-lembaga ini diindikasikan oleh jumlah sitasi yang mereka terima, menunjukkan pengaruh mereka yang luas dan kontribusi signifikan terhadap penelitian dalam pendidikan politik. Di sisi lain, University College London's Department of Education dan Bastedo di Northwestern University menunjukkan pengetahuannya di wilayah di Amerika Utara dan Eropa.

Data ini menunjukkan bahwa ada keragaman geografis dalam institusi yang berkontribusi pada penelitian pendidikan politik. Dapat diartikan bahwa penulisan ilmiah di bidang ini tidak terbatas pada satu wilayah atau konteks, melainkan merupakan isu global. Institusi-institusi dengan jumlah sitasi yang tinggi menggambarkan kualitas kampus dalam menciptakan Pendidikan politik yang dinilai baik. Ini bisa menjadi rujukan dan penilaian terhadap penelitian selanjutnya yang akan dilakukan.



Gambar 4. Negara dan Total Sitasi

Sama seperti penulis dan artikel dengan sitasi tertinggi, Amerika menjadi pusat informasi pengetahuan pendidikan politik di dunia. Amerika memiliki jumlah artikel yang berkaitan dengan Pendidikan politik dengan total lebih dari 1800 sitasi. Hasil ini mengalahkan berbagai negara Eropa seperti Swedia, Inggris, Jerman dan Norwegia. Adanya perwakilan setiap benua dalam isu ini menjelaskan bahwa Pendidikan politik penting dan isu strategis di belahan dunia.

**Visualisasi Tren Penelitian**

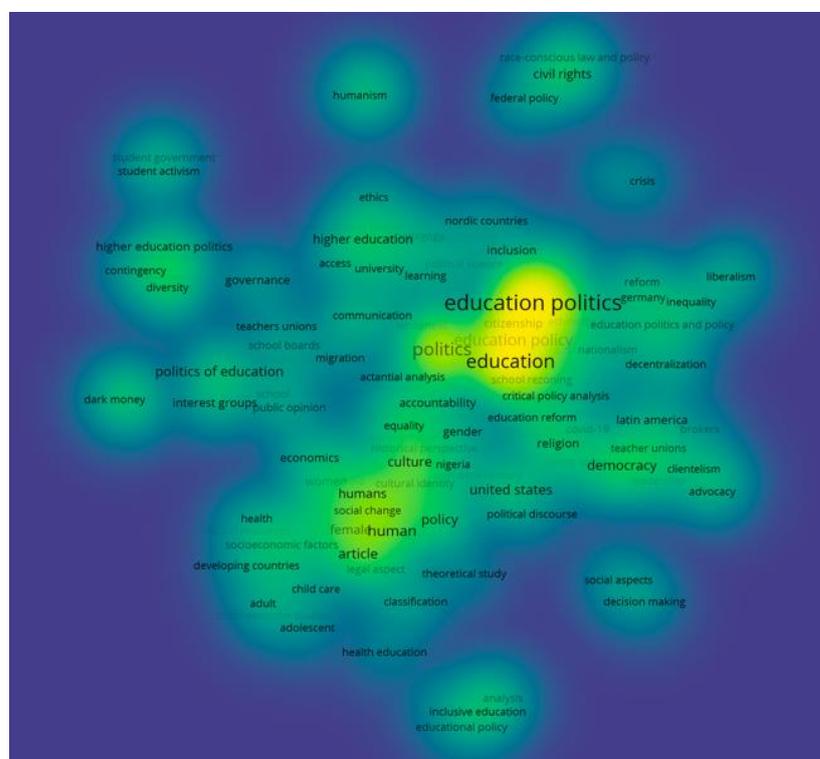
Penelitian ini mengambil data dari Scopus dan Web of Science sebagai pengindex ternama di dunia. Berdasarkan 277 dokumen artikel yang didapat, selanjutnya dibuat visualisasi dengan vos viewer agar lebih mudah memahami konteks keseluruhan terkait penelitian ini. Pendidikan politik, erat kaitannya dengan berbagai variable seperti pada gambar 6. Pada gambar tersebut terlihat bahwa terdapat perbedaan warna yang menggambarkan kluster-kluster dalam topiknya.





## Peluang Penelitian Lanjutan

Visualisasi peluang penelitian dalam Pendidikan politik juga dianalisis menggunakan VOsViewer. Hasilnya terlihat dari gambar 8 dengan warna yang beragam. kepadatan warna yang semakin terang menunjukkan bahwa sudah banyak yang melakukan riset. Namun, pewarnaan yang semakin redup maka dapat disimpulkan masih sedikit yang melakukan penelitian di bidang tersebut. Dengan membaca kata kunci tersebut, bisa menjadi peluang melakukan penelitian lanjutan untuk mengisi gap pengetahuan yang ada. Secara keseluruhan, penelitian pendidikan politik masih sedikit dilakukan. Hal ini terbukti karena masih terfokusnya hanya terhadap Pendidikan, bukan ke keyword lainnya. Contohnya seperti gambar 8 terlihat bahwa selain Pendidikan politik, bewarna redup. Artinya masih banyak peluang dan inovasi yang diciptakan di bidang tersebut. Contoh keyword yang masih redup seperti civil rights, student activism, dark money, educational policy, decision making, dan crisis.



**Gambar 7.** Peluang penelitian terkait pendidikan politik

## KESIMPULAN

Penelitian ini menggunakan metode bibliometrik dan software VosViewer untuk menganalisis perkembangan penelitian Pendidikan politik selama tiga puluh tahun terakhir. Pengambilan data dimulai dari tahun 1993 hingga 2023. Fokus pengembangan penelitian ini adalah pada penulis terbanyak pada penelitian, afiliasi terbanyak yang mempublikasikan Dokumen/artikel, negara-negara yang paling banyak melakukan penelitian, visualisasi tren penelitian, dan peluang penelitian di masa depan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh hasil bahwa peneliti terkait kata kunci Pendidikan politik mayoritas dari Amerika Serikat. Berkaitan dengan tersebut, instansi dengan jumlah sitasi terbanyak dimiliki oleh department of sociology university of new Hampshire, USA. Ratusan sitasi sudah dikutip dari berbagai artikel yang

sudah diterbitkan. Tidak hanya kampus ini, pemerintahan di amerika banyak menerbitkan hasil karya ilmiah melalui berbagai instansi. Terakhir, bibliometric ini membuka peluang untuk peneliti selanjutnya membuat penelitian yang masih minim seperti civil rights, student activism, dark money, educational policy, decision making, dan crisis.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini didukung oleh Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (FPEB) Universitas Pendidikan Indonesia. Selanjutnya, penulis mengucapkan terima kasih atas dukungan dan arahan dari Dr. H. Rd. Dian Herdiana Utama, M.Si yang sudah membimbing dan mengarahkan agar terlaksananya penelitian ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arwildayanto, Suling, A., & Sumar, W. T. (2018). *Analisis Kebijakan Pendidikan*. Cv Cendekia Press.
- Aryani, R., Kurniawan, E., Fanisyah, E., & Sinaga, H. O. (2023). *Bibliometric Analysis Of Educational Policy And Evaluation Research Trends*.
- Basuki, A. (2019). Construction Of Middle School Students (Sma) Against Political Education (Phenomenology Study Of State High School 3 Malang Students). *Journal Of Local Government Issues*, 2(2), 225. <https://doi.org/10.22219/Logos.Vol2.No2.225-243>
- Bittman, B. (2016). Book Review: Review Of The Political Classroom: Evidence And Ethics In Democratic Education. *The Journal Of Social Studies Research*, 40(4),337-338. <https://doi.org/10.1016/J.Jssr.2016.05.003>
- Chang, X., Kong, B., Liu, Y., Zhang, C., Ren, G., Wang, Z., ... & Geng, Z. (2022). Research On The Path Of Improving The Curricular Ideological And Political Ability Of Specialized Teachers In Aeronautics And Astronautics. *International Journal Of Education And Humanities*, 6(1), 72-77. <https://doi.org/10.54097/Ijeh.V6i1.3044>
- Claes, E., Hooghe, M., & Stolle, D. (2009). The Political Socialization Of Adolescents In Canada: Differential Effects Of Civic Education On Visible Minorities. *Canadian Journal Of Political Science*, 42(3), 613-636. <https://doi.org/10.1017/S0008423909990400>
- Cohen, M., Schugurensky, D., & Wiek, A. (2015). Citizenship Education Through Participatory Budgeting: The Case Of Bioscience High School In Phoenix, Arizona. *Curriculum And Teaching*, 30(2), 5-26. <https://doi.org/10.7459/Ct/30.2.02>
- Guo, R. (2019). Exploration Of Ideological And Political Education For English Majors In The Information Age. *Destech Transactions On Social Science Education And Human Science*, (Meit). <https://doi.org/10.12783/Dtssehs/Meit2018/27646>
- Istikharah, I., & Asrinaldi, A. (2019). Pendidikan Politik Bagi Masyarakat Sebagai Penyelenggara Pemilu Tingkat Ad Hoc. *Nusantara : Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 6(2), 314. <https://doi.org/10.31604/Jips.V6i2.2019.314-328>
- Inkinen, S. And Saari, J. (2019). The Educational Correlates Of Voting: A Cross-Sectional Study Of Finnish Undergraduates' Turnout In The 2014 European Parliament Election. *Scandinavian Political Studies*, 42(1), 1-24. <https://doi.org/10.1111/1467-9477.12133>
- Li, Y. And Mao, H. (2022). Study On Machine Learning Applications In Ideological And Political Education Under The Background Of Big Data. *Scientific Programming*, 2022, 1-9. <https://doi.org/10.1155/2022/3317876>

- Karen, D. (1991). The Politics Of Class, Race, And Gender: Access To Higher Education In The United States, 1960-1986. *American Journal Of Education*, 99(2), 208-237. <https://doi.org/10.1086/443979>
- Kneuer, M., & Milner, H. V. (2019). *Political Science In The Digital Age: Global Perspectives*. Verlag Barbara Budrich.
- Kumar, R., Saxena, S., Kumar, V., Prabha, V., Kumar, R., & Kukreti, A. (2023). Service Innovation Research: A Bibliometric Analysis Using Vosviewer. *Competitiveness Review: An International Business Journal*. <https://doi.org/10.1108/Cr-01-2023-0010>
- Kumar, S., Annu, A., & Tripathi, R. (2022). *Does Financial Inclusion Promote Women Empowerment With Economic Growth: A Bibliometric Approach With Databases (Scopus, Vos)* [Preprint]. In Review. <https://doi.org/10.21203/rs.3.rs-1620793/v1>
- Lazarides, M. K., Lazaridou, I.-Z., & Papanas, N. (2023). Bibliometric Analysis: Bridging Informatics With Science. *The International Journal Of Lower Extremity Wounds*, 153473462311535. <https://doi.org/10.1177/15347346231153538>
- Lu, P., Zhang, R., & Tong, D. (2023). Working Memory And Creativity: A Bibliometric Analysis Using Vosviewer. *Social Behavior And Personality: An International Journal*, 51(6), 1–11. <https://doi.org/10.2224/Sbp.12367>
- Martens, A. And Gainous, J. (2012). Civic Education And Democratic Capacity: How Do Teachers Teach And What Works?. *Social Science Quarterly*, 94(4), 956-976. <https://doi.org/10.1111/J.1540-6237.2012.00864.X>
- Ornstein, A., & Levine, D. (2008). *Foundations Of Education* (Tenth). Houghton Mifflin Company.
- Pietrzyk-Reeves, D. (2018). Political (Self-)Education And The Neo-Republican Perspective. *Education Citizenship And Social Justice*, 15(2), 136-150. <https://doi.org/10.1177/1746197918800663>
- Saputro, D. R. S., Prasetyo, H., Wibowo, A., Khairina, F., Sidiq, K., & Wibowo, G. N. A. (2023). Bibliometric Analysis Of Neural Basis Expansion Analysis For Interpretable Time Series (N-Beats) For Research Trend Mapping. *Barekeng: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 17(2), 1103–1112. <https://doi.org/10.30598/Barekengvol17iss2pp1103-1112>
- Susdaworno, & Anis. (2023). Political Education In Indonesia: Community Assessment And Preferences For Political Education Conducted By Political Parties. *Futurity Education*, 5–18. <https://doi.org/10.57125/Fed.2023.06.25.01>
- Tang, Y., Lu, X., Wan, X., & Hu, M. (2023). A Bibliometric Analysis Of Publications On Obsessive–Compulsive Disorder Using Vosviewer. *Frontiers In Psychiatry*, 14, 1136931. <https://doi.org/10.3389/Fpsyt.2023.1136931>
- Uslu, T. U., & Açikel, B. (2023). Bibliometric Analysis Of Academic Publications On Artificial Intelligence And Aviation Keywords With Vosviewer. *Journal Of Aviation*, 7(2), 284–292. <https://doi.org/10.30518/Jav.1293740>
- Williamson, B., Eynon, R., & Potter, J. (2020). Pandemic Politics, Pedagogies And Practices: Digital Technologies And Distance Education During The Coronavirus Emergency. *Learning Media And Technology*, 45(2), 107-114. <https://doi.org/10.1080/17439884.2020.1761641>
- Yu, X., Gao, Z., Gao, M., & Qiao, M. (2023). Bibliometric Analysis On Gaba-A Receptors Research Based On Citespace And Vosviewer. *Journal Of Pain Research, Volume 16*, 2101–2114. <https://doi.org/10.2147/Jpr.S409380>
- Zembylas, M. (2022). Democratic Education In The Post-Democratic Turn: Disenchantment With Democracy And The Pedagogical Potential Of Ugly And Negative Feelings.

Education Citizenship And Social Justice, 18(2), 147-160.  
<https://doi.org/10.1177/17461979211061806>